

**KEANEKARAGAMAN VEGETASI PADA EKOSISTEM MAGROVE
DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**



DELON TRI HARTANTO

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**KEANEKARAGAMAN VEGETASI PADA EKOSISTEM MAGROVE
DI KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**

Oleh

DELON TRI HARTANTO

2210512310012

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJABARU
2026
RINGKASAN**

DELON TRI HARTANTO. Keanekaragaman Vegetasi pada Ekosistem Mangrove di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Rizali, M.Sc

Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem pesisir yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Mangrove berfungsi sebagai pelindung pantai dari abrasi dan gelombang laut, habitat berbagai jenis flora dan fauna, tempat berkembang biaknya biota perairan, serta penyerap karbon yang mampu membantu mengurangi dampak perubahan iklim. Keberadaan mangrove saat ini semakin terancam akibat alih fungsi lahan, penebangan, dan aktivitas manusia lainnya yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu kawasan mangrove di Kalimantan Selatan yang memiliki potensi keanekaragaman vegetasi, tetapi informasi mengenai struktur vegetasi dan tingkat keanekaragamannya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai dasar ilmiah untuk mendukung pengelolaan dan konservasi mangrove secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman vegetasi mangrove di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut sebagai dasar dalam mengetahui kondisi ekosistem mangrove di wilayah tersebut. Dan mengidentifikasi jenis-jenis mangrove yang tumbuh pada lokasi penelitian, mengetahui jenis yang paling mendominasi berdasarkan nilai kerapatan, frekuensi, dan Indeks Nilai Penting (INP), menghitung tingkat keanekaragaman vegetasi menggunakan Indeks *Shannon-Wiener* (H'). Menggambarkan struktur vegetasi mangrove pada kawasan dengan tingkat kerapatan hutan yang berbeda, yaitu kerapatan tinggi, sedang, dan rendah, sehingga dapat diketahui kondisi ekosistem mangrove di setiap lokasi pengamatan.

Penelitian dilakukan pada bulan September 2025 di Desa Muara Asam-Asam dan Desa Swarangan dengan menggunakan metode survei dan analisis vegetasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* pada kawasan mangrove dengan tingkat kerapatan tinggi, sedang, dan rendah. Pengamatan dilakukan pada tingkat semai, pancang, dan pohon menggunakan plot bertingkat, kemudian data dianalisis menggunakan Indeks Keanekaragaman *Shannon-Wiener* (H') serta analisis vegetasi yang meliputi kerapatan, frekuensi, dan Indeks Nilai Penting (INP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga jenis mangrove yang ditemukan di lokasi penelitian, yaitu Api-api (*Avicennia marina*), Bakau (*Rhizophora apiculata*), dan Perepat (*Sonneratia alba*). Ketiga jenis tersebut memiliki karakteristik morfologi yang berbeda sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan pesisir. Analisis vegetasi menunjukkan bahwa *Avicennia marina* merupakan spesies yang paling dominan pada hampir seluruh lokasi penelitian. Dominasi tersebut ditunjukkan oleh nilai kerapatan relatif (KR), frekuensi relatif (FR), dan Indeks Nilai Penting (INP) yang lebih tinggi dibandingkan spesies lainnya. Pada kawasan dengan kerapatan tinggi, *Avicennia marina* memiliki nilai INP sebesar 79,17%, sedangkan pada kawasan dengan kerapatan rendah mencapai 134,17%. Pada kawasan dengan kerapatan sedang, *Sonneratia alba* memiliki nilai INP tertinggi sebesar 111,54%. Berdasarkan analisis Indeks Keanekaragaman *Shannon-Wiener*, kawasan dengan kerapatan hutan tinggi memiliki nilai H' sebesar 1,09 yang termasuk kategori keanekaragaman sedang. Sementara itu, kawasan dengan kerapatan sedang dan rendah masing-masing memiliki nilai H' sebesar 0,66 dan 0,63 yang termasuk kategori keanekaragaman rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kawasan dengan vegetasi yang lebih rapat memiliki komposisi jenis yang lebih beragam dan kondisi ekosistem yang lebih stabil dibandingkan kawasan dengan kerapatan sedang maupun rendah.

Judul : Keanekaragaman Vegetasi pada Ekosistem Mangrove di Kecamatan
Jorong, Kabupaten Tanah Laut

Nama : Delon Tri Hartanto

NIM : 2210512310012

Program Studi : Agroekoteknologi

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Agroekoteknologi



Dr. Untung Santoso, S.Si., M.S. 
NIP. 198608242023211020

Menyetujui:
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Rizali. M.Sc.
NIP. 195902261985031002

Tanggal Lulus : 16 Juli 2026

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Delon Tri Hartanto yang dilahirkan di Muara Teweh pada Tanggal 18 September 2004 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Bambang Suprianto dan Ibu Kariane. Penulis pernah menempuh pendidikan di SMAN 4 Muara Teweh. Setelah lulus pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur seleksi Mandiri.

Selama menjalani perkuliahan, penulis pernah mengikuti organisasi. Penulis pernah menjadi anggota muda BEM-KM Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023-2024 dan pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi pada tahun 2024-2025. Penulis pernah mengikuti KKN-MBKN Fakultas Pertanian yang ditempatkan di Desa Batu Bini sebagai ketua kelompok KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Keanekaragaman Vegetasi pada Ekosistem Mangrove di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut” disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar tingkat sarjana Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Kelancaran serta keberhasilan penulis dalam Menyusun laporan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta Bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Rizali Saidy, S.P, M.Agr. Sc, Ph. D, IPU
2. Ketua Jurusan Agroekoteknologi, Bapak Dr. Untung Santoso, S.Si., M.S
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Rizali, M.Sc. selaku dosen pembimbing. Penulis ucapkan Terima kasih telah meluangkan waktu, memberi arahan dan semangat. Mohon maaf jika penulis banyak memiliki kekurangan. Terima kasih atas segala saran, masukan serta pemikiran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Teman-teman agroekoteknologi angkatan 2022 “Akar Baganggam” terima kasih atas suka dan duka yang telah kita lalui, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.
5. Orang Tua Bapak Bambang Suprianto dan Ibu Kariane, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Banjarbaru, 24 Juli 2026

Delon Tri Hartanto

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	2
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	3
METODE PENELITIAN.....	4
Tempat dan Waktu.....	4
Bahan dan Alat.....	3
Bahan.....	3
Alat.....	3
Rancangan Penelitian.....	4
Analisi Data.....	5
Pelaksanaan Penelitian.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
Analisis Keanekaragaman Mangrove.....	8
Tingkat Vegetasi Mangrove.....	9
Keanekaragaman Jenis Vegetasi.....	10
KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
Kesimpulan.....	12
Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.....Data hasil pengamatan morfologi spesies mangrove.....	9
2.....Analisis Vegetasi Mangrove.....	10
3.....Indeks Keanekaragaman Jenis Vegetasi Mangrove.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.....LOA (<i>Letter of Acceptance</i>).....	16
2.....Jurnal.....	17